



NASIB LIGA 2 TUNGGU KLB

PSIM Yogya Belum Kumpulkan Pemain

YOGYA (KR) - Manajemen PSIM Yogyakarta memastikan belum akan memanggil kembali para pemainnya untuk berkumpul dan berlatih meski sinyalemen akan dilanjutkannya kompetisi Liga 2 semakin kuat. Keputusan tersebut tak lepas dari kepastian nasib kompetisi level kedua di Indonesia ini masih menunggu Kongres Luar Biasa (KLB) PSSI.

Chief Executive Officer (CEO) PSIM Yogya, Bima Sinung Widagdo dalam keterangan resminya kepada wartawan, Selasa (24/1) malam mengatakan, pada Selasa malam memang digelar Owner's Club Meeting di Jakarta. Dari pert-



KR-Adhitya Asros

Bima Sinung Widagdo

muan tersebut PT Liga Indonesia Baru (LIB) selaku operator kompetisi Liga 2 akan menyerahkan keputusan mengenai kelanjutan Liga 2 kepada PSSI yang akan menggelar KLB dalam waktu dekat.

Dengan hasil pertemuan yang belum menetapkan kepastian apakah Liga 2

akan dilanjutkan atau tidak, karena masih menunggu keputusan PSSI, Bima memilih untuk belum akan berencana untuk kembali mengumpulkan pemainnya. "Terhadap keputusan tersebut PSIM Jogja masih belum berencana untuk mengumpulkan tim kembali karena tidak ada kepastian," kata Bima.

Atas keputusan pertemuan tersebut, Bima mengaku sangat menyayangkan. Pasalnya, dalam pertemuan yang berlangsung selama kurang lebih enam jam tersebut dengan menghadirkan pemilik klub Liga 2, tidak terdapat titik temu antara klub-klub Liga 2 dengan

PT LIB mengenai kelanjutan Liga 2.

"Amat disayangkan tentunya karena harapan kami sebenarnya hari ini sudah membawa keputusan yang final, akan tetapi memang tidak terdapat titik temu antara klub-klub dan LIB mengenai berjalannya Liga 2 musim ini," lanjut Bima.

Lebih lanjut Bima mengatakan, sejatinya klub-klub yang berkeinginan untuk melanjutkan kompetisi Liga 2 berharap kelanjutan kompetisi bisa lebih cepat dari wacana hasil rapat hari ini. Pasalnya, jika masih belum ada kepastian seperti saat ini, maka biaya yang harus di-

tanggung masing-masing klub akan membengkak dan akan semakin berisiko akan berbenturan dengan jadwal kompetisi musim depan.

Selain itu, dalam pertemuan tersebut juga dijelaskan bahwa, jika Liga 2 akan dilanjutkan, kemungkinan penyelenggaraan akan terdapat jeda sekitar dua bulan selama bulan puasa Ramadan dan pelaksanaan Piala Dunia U-20. Jeda kompetisi di Piala Dunia U-20 ini dilakukan karena menurut LIB dan PSSI, tidak banyak stadion tim Liga 2 memenuhi persyaratan verifikasi, atau tidak bisa menggelar laga malam hari. **(Hit)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005